

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan tentang orientasi masa depan bidang pendidikan pada siswa SMA penyandang tunanetra di SLB-A Negeri Bandung. Orientasi masa depan bidang pendidikan dijelaskan melalui tiga proses yaitu motivasi, perencanaan dan evaluasi.

*Dalam penelitian ini, metoda yang digunakan adalah metoda deskriptif dengan teknik survei terhadap 29 responden yang terdiri atas 18 orang siswa dan 11 orang siswi. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur orientasi masa depan bidang pendidikan adalah kuesioner yang disusun oleh **Nurmi** dan diterjemahkan oleh **Hanna Widjaja**. Ketiga proses dalam orientasi masa depan dapat dijangkau melalui kuesioner ini (**Nurmi**, 1989).*

Melalui pengolahan hasil secara statistik, dapat disimpulkan bahwa orientasi masa depan bidang pendidikan yang dimiliki oleh siswa SMA penyandang tunanetra di SLB-A Negeri Bandung sebagian besar (62.52%) tidak jelas dan sisanya (34.48%) jelas.

Untuk itu, disarankan kepada staff pengajar, kepala sekolah serta guru BP di SLB-A Negeri Bandung agar memberikan informasi yang jelas mengenai pendidikan lanjutan, mengingat guru merupakan figur signifikan bagi siswa dalam menentukan pendidikan lanjutan. Misalnya melalui kegiatan ceramah, penyampaian informasi ke kelas maupun melalui pendekatan individual.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSEMBAHAN	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi masalah	9
1.3 Maksud dan tujuan	9
1.4 Kegunaan.....	10
1.5 Kerangka Pikir	10
1.6 Asumsi	19
BAB II TINJAUAN TEORI	20
2.1 Teori Orientasi Masa Depan	20
2.1.1 Pengertian Orientasi Masa Depan	20
2.1.2 Ciri Orientasi Masa Depan.....	21
2.1.3 Proses Pembentukan Orientasi Masa Depan.....	22
2.1.4 Orientasi Masa Depan Sebagai Suatu Sistem	28

2.1.5 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Orientasi Masa Depan.....	28
2.1.6 Kehidupan Sosial dan Orientasi Masa Depan.....	31
2.1.7 Orientasi Masa Depan pada Remaja.....	33
2.2 Teori Remaja.....	35
2.2.1 Pengertian, Batasan dan Ciri-Ciri Remaja.....	35
2.2.2 Tugas Perkembangan Masa Remaja.....	36
2.2.3 Perubahan-Perubahan Pokok Pada Masa Remaja.....	36
2.2.4 Empat Konteks Pada Masa Remaja.....	38
2.3 Tinjauan Mengenai SLB-A Negeri Bandung.....	40
2.3.1 Latar Belakang SLB-A Negeri Bandung.....	40
2.3.2 Fasilitas Pelayanan di SLB-A Negeri Bandung.....	42
BAB III METODA PENELITIAN.....	44
3.1 Rancangan penelitian.....	44
3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	44
3.2.1 Variabel Penelitian.....	44
3.2.2 Definisi Operasional.....	44
3.3 Alat Ukur.....	45
3.3.1 Kuesioner Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan.....	46
3.3.2 Teknik Skoring.....	47
3.3.3 Kuesioner Data Penunjang.....	53
3.4 Populasi Sasaran dan Teknik Sampling.....	53
3.4.1 Karakteristik populasi.....	53

3.4.2 Teknik Pengambilan Sampel.....	54
3.5 Teknik analisis data.....	54
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian	63
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	68
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran.....	69
5.2.1 Saran Praktis	69
5.2.2 SaranTeoritis	70
DAFTAR PUSTAKA	71
DAFTAR RUJUKAN	72

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Pemikiran.....	18
Bagan 2. 1 Orientasi dalam kaitan dengan ketiga proses (Nurmi,1989).....	24
Bagan 2. 2 Hubungan struktur kehidupan, schemata dan strategi kehidupan dengan orientasi masa depan (Nurmi,1989).....	33
Bagan 3. 1 Skema Rancangan penelitian	44

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Profil Responden Penelitian	56
Tabel 4. 2 Gambaran Orientasi Masa Depan	57
Tabel 4. 3 Gambaran Aspek OMD yaitu Motivasi Perencanaan dan Evaluasi	57
Tabel 4. 4 Gambaran Orientasi Masa Depan berdasarkan Jenis Kelamin	58
Tabel 4. 5 Gambaran Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan berdasarkan Pendidikan Ayah	59
Tabel 4. 6 Gambaran Orientasi Masa Depan Bidang Pendidikan berdasarkan Pendidikan Ibu	60
Tabel 4. 7 Gambaran Orientasi Masa Depan Berdasarkan Penghayatan Siswa Tentang Keterbatasannya (Tunanetra) dalam Menentukan Studi Lanjutan.	61
Tabel 4. 8 Gambaran Orientasi Masa Depan Berdasarkan Seringnya Berdiskusi Mengenai Bidang Pendidikan.	62
Tabel 4. 9 Gambaran Orientasi Masa depan Berdasarkan Penghayatan Siswa mengenai Dukungan Orang tua dalam Menentukan Studi Lanjutan	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penunjang

Lampiran 2 Alat Ukur

Lampiran 3 Tabulasi silang OMD dengan faktor yang mempengaruhi siswa dalam menentukan pendidikan lanjutan

Lampiran 4 Skor Aspek Orientasi Masa Depan

Lampiran 5 Median dari masing-masing Aspek OMD

Lampiran 6 Katagori OMD, Identitas siswa dan Identitas Orangtua Siswa

Lampiran 7 Sumber Informasi dan Figur Signifikan yang Berpengaruh dalam Pilihan Studi Siswa

Lampiran 8 Lingkungan Diskusi Siswa dan Hal Yang Didiskusikan Khususnya mengenai pendidikan

Lampiran 9 Rencana Studi, Alasan Yang Melatarbelakangi, Kesulitan, Tuntutan Orang tua, Tuntutan Orang lain

Lampiran 10 Pendapat siswa tentang keterbatasan pengelihatatan (Tunanetra) dalam Memilih Studi

Lampiran 11 Pendapat Siswa Tentang Dukungan Orangtua dalam Menentukan Studi Lanjutan

Lampiran 12 Banyaknya Informasi Yang Dimiliki Siswa Mengenai Pendidikan Lanjutan.